

**PENGARUH METODE PEMBELAJARAN DEDUKTIF, INDUKTIF DAN  
KEMAMPUAN DASAR KECERDASAN TERHADAP TINGKAT  
KEBUGARAN JASMANI PESERTA DIDIK KELAS X  
SMK NEGERI 4 SIJUNJUNG**

**TESIS**

*Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Mencapai Derajat Mendapatkan Gelar  
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Olahraga S2*



**Oleh :**

**NOVI DEFSAMIRWATI  
NIM. 21199043**

**PENDIDIKAN OLAHRAGA S2 PASCASARJANA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## ABSTRAK

Novi Defsamirwati, (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran Deduktif, Induktif dan Kemampuan Dasar Kecerdasan Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung. Tesis: Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Masalah dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu meningkatkan kemampuan berfikir dan motivasi peserta didik, sehingga peserta didik pasif dalam menerima pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Pembelajaran Deduktif, Induktif dan Kemampuan Dasar Kecerdasan Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rancangan ulang faktorial  $2 \times 2$ . Sampel dalam penelitian ini adalah Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung yang berjumlah 32 orang peserta didik dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *probability sampling*. Pengumpulan data kebugaran jasmani yaitu: (1) lari 60 meter (2) gantung sikut, (3) baring duduk, (4) loncat tegak, dan (5) lari 1000 meter. Data kebugaran jasmani yang diperoleh selanjutnya dianalisis dengan statistic inferensial ANOVA  $2 \times 2$  dua jalur (*two way ANOVA*).

Berdasarkan hasil analisis data dan interpretasi dari hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Tingkat kebugaran jasmani pada metode pembelajaran deduktif lebih rendah dari metode pembelajaran induktif  $p = 0,012 < \alpha = 0,05$ . (2) Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . (3) Tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang memiliki kemampuan dasar kecerdasan tinggi, lebih rendah pada metode pembelajaran deduktif dari metode pembelajaran induktif  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ . (4) Tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang memiliki kemampuan dasar kecerdasan rendah, memiliki perbedaan dengan metode pembelajaran deduktif dan metode pembelajaran induktif  $p\text{-value} = 0,000 < \alpha = 0,05$ .

**Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Kemampuan Dasar Kecerdasan, Kebugaran Jasmani**

## ABSTRACT

Novi Defsamirwati, (2022). The Effect of Deductive, Inductive Learning Models and Basic Intelligence Abilities on Increasing Physical Fitness of Class X Students of SMK Negeri 4 Sijunjung. Thesis: Master of Sports Education Study Program, Postgraduate Program, Faculty of Sports Science, Universitas Negeri Padang

The problem in this research is that the learning metode used previously has not been able to improve students' thinking skills and motivation, so that students are passive in receiving learning. This study aims to determine the effect of Deductive, Inductive Learning Metode and Basic Intelligence Skills on the Physical Fitness Level of Class X Students at SMK Negeri 4 Sijunjung.

This research was conducted using a 2 x 2 factorial redesign. The sample in this study were Class X students of SMK Negeri 4 Sijunjung, totaling 32 students, male and female. The sampling method used in this research is probability sampling technique. Collecting physical fitness data, namely: (1) running 60 meters (2) hanging elbows, (3) lying down, (4) jumping upright, and (5) running 1000 meters. The obtained physical fitness data were then analyzed using two way ANOVA 2 x 2 inferential statistics (two way ANOVA).

Based on the results of data analysis and interpretation of the results of the study, it shows that: (1) The level of physical fitness in the deductive learning metode is lower than the inductive learning metode  $p = 0.012 < \alpha = 0.05$ . (2) There is an interaction between the learning metode and basic intelligence abilities on the level of physical fitness  $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . (3) The level of physical fitness of students who have high intelligence basic abilities is lower in the deductive learning metode than the inductive learning metode  $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ . (4) The level of physical fitness of students who have low basic intelligence abilities is different from the deductive learning metode and the inductive learning metode  $p\text{-value} = 0.000 < \alpha = 0.05$ .

***Keywords: Learning Metode, Basic Intelligence Ability, Physical Fitness***

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

---

Mahasiswa : Novi Defsamirwati

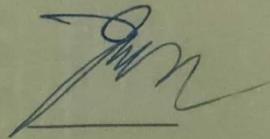
NIM : 21199043

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Dr. Umar, MS.AIFO  
NIP. 196106151987031003  
Pembimbing



6/3 - 2023

Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2  
Koordinator,



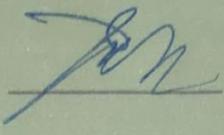
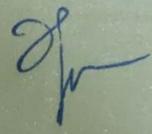
Prof. Dr. Amedral, M.Pd  
NIP. 196007136988021001



Dr. Damrah, M.Pd  
NIP. 196106071988031001

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAH RAGA S2**

---

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Umar, MS.AIFO</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Hendri Neldi, M.Kes.AIFO</u> (Anggota)	

**Mahasiswa:**

Mahasiswa : Novi Defsamirwati

NIM : 21199043

Tanggal Ujian : 1 Februari 2023

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengaruh Metode Pembelajaran Deduktif, Induktif dan Kemampuan Dasar Kecerdasan Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2023

Saya yang menyatakan



**Novi Defsamirwati**

**NIM. 21199043**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan proposal tesis ini dengan baik. Shalawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari kejahiliahn kepada peradaban yang berilmu pengetahuan dan berakhlak mulia.

Tesis yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Deduktif, Induktif Dan Kemampuan Dasar Kecerdasan terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta didik Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung” diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan tesis ini, penulis banyak mendapatkan bantuan, arahan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Ganefri, Ph. D selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama perkuliahan.
2. Prof. Alnedral, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas, kesempatan pada penulis, kesempatan pada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan melaksanakan penelitian.
3. Dr. Damrah, M.Pd selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

4. Dr. Umar, MS, AIFO sebagai Pembimbing tesis yang telah menyediakan waktu untuk memberi bimbingan, arahan, motivasi, masukan serta saran kepada penulis sehingga penelitian dapat terlaksana.
5. Dr. Wilda Welis, SP, M.Kes dan Dr. Hendri Neldi, M.Kes, AIFO sebagai Penguji
6. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi pendidikan olahraga dan seluruh karyawan/karyawati di Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
7. Ibu Kepala Sekolah dan guru, serta peserta didik SMKN 4 Sijunjung yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat melanjutkan studi pada magister program studi pendidikan olahraga di Pascasarjana Universitas Negeri Padang
8. Teristimewa buat kedua orang tua tercinta, suami, anak dan seluruh anggota keluarga penulis yang telah memberikan andil yang sangat besar berupa doa dan bantuan baik moril maupun materil dalam penyelesaian proposal tesis ini.
9. Rekan-rekan mahapeserta didik Program Studi Pendidikan olahraga Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2021

Semoga segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan mendapat imbalan dari Allah SWT. Besar harapan penulis semoga proposal tesis ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Januari 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>I</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>II</b>
<b>PERSETUJUAN AKHIR TESIS</b> .....	<b>III</b>
<b>PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS</b> .....	<b>IV</b>
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>V</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>VII</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>VIII</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>IX</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>X</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>XI</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penulisan .....	7
F. Kegunaan Hasil Penelitian.....	7
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	9
1. Kebugaran Jasmani .....	9
2. Metode Pembelajaran .....	14
3. Kemampuan Dasar Kecerdasan .....	25
B. Penelitian yang relevan.....	39
C. Kerangka Konseptual .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	45
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Model dan Desain Penelitian .....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
C. Populasi dan Sampel.....	47
D. Rancangan Perlakuan .....	49
E. Kontrol Validitas Internal dan Eksternal Rancangan Penelitian .....	51
F. Instrumen Penelitian .....	53
G. Teknik Pengumpulan Data .....	57
H. Teknik Analisis Data .....	67
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data .....	69
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	72
C. Pengujian Hipotesis .....	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
<b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	89
B. Implikasi .....	89
C. Saran .....	91
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2. 1 Perbedaan Metode Pembelajaran Deduktif dan Induktif .....	21
Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian By Level 2 x 2 .....	46
Tabel 3. 2 Populasi Penelitian .....	47
Tabel 3. 3 Simple Eksprimen .....	49
Tabel 3. 4 Putra Usia 16-19 Tahun .....	54
Tabel 3. 5 Putri Usia 16-19 Tahun .....	54
Tabel 3. 6 Norma Klasifikasi Tingkat Kebugaran .....	54
Tabel 3. 7 Kisi-kisi Instrumen Kebugaran Jasmani .....	56
Tabel 4. 1 Descriptive Statistics Dependent Variable: Tingkat kebugaran jasmani .....	70
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta didik X SMK Negeri 4 Sijunjung.....	71
Tabel 4. 3 Rangkuman Hasil Uji Normalitas Data .....	73
Tabel 4. 4 Uji Homogenitas Varians Kelompok DataLevene's Test of Equality of Error Variances(a).....	74
Tabel 4. 5 Rangkuman Hasil Perhitungan Anova 2 x 2 (Tests of Between-Subjects Effects) .....	75
Tabel 4. 6 Rangkuman Hasil Uji Lanjut ANOVA .....	75
Tabel 4. 7 Hasil Uji Lanjut ANOVA dengan Uji Tukey .....	77
Tabel 4. 8 Rangkuman Hasil Uji Lanjut ANOVA dengan Uji Tukey .....	77
Tabel 4. 9 Rangkuman Hasil Uji Lanjut ANOVA dengan Uji Tukey .....	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
Gambar 3. 1 Aba-aba Siap .....	58
Gambar 3. 2 Palang Tunggal.....	60
Gambar 3. 3 Cara Pegangan Palang Tunggal.....	60
Gambar 3. 4 Gerakan gantung angkat tubuh.....	61
Gambar 3. 5 Sikap Permulaan Sit UP .....	62
Gambar 3. 6 Gerakan Sit-Up.....	63
Gambar 3. 7 Awalan Loncat Tegak .....	64
Gambar 3. 8 Gerakan Loncat Tegak .....	65
Gambar 3. 9 Gerakan Aba-aba Siap Lari .....	66
Gambar 3. 10 Gerakan Aba-aba Ya .....	67
Gambar 4. 1 Histogram Frekuensi Skor Tingkat Kebugaran Jasmani Peserta didik Kelompok Metode Pembelajaran Deduktif Secara Keseluruhan (A1) .....	72
Gambar 4. 2 Interaksi metode pembelajaran dan Kemampuan dasar kecerdasan terhadap Tingkat kebugaran jasmani .....	76

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
LAMPIRAN 1 .....	99
LAMPIRAN 2 .....	110
LAMPIRAN 3 .....	126
LAMPIRAN 4 .....	128
LAMPIRAN 5 .....	130
LAMPIRAN 6 .....	134
LAMPIRAN 7 .....	152

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran yang menekankan pada proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang mengacu pada keseimbangan gerak, penanaman watak, emosi, dan intelektual dalam setiap pengajarannya. (Dauer *et al*, 2019:3) menjelaskan bahwa PJOK adalah proses aktivitas melalui gerak dan harus dilaksanakan dengan cara-cara yang tepat agar memiliki makna bagi peserta didik. Menurut Oktaviani (2016:1) dalam penelitiannya diketahui bahwa kebugaran jasmani mempunyai pengaruh dan memegang peran penting dalam mengembangkan pola pikir seseorang, bila tingkat kebugaran jasmani seseorang tinggi maka daya pikir atau tingkat kecerdasan seseorang cenderung meningkat pula dibandingkan dengan orang yang tingkat kesegaran jasmani rendah. Adapun hasil penelitiannya yaitu diperoleh besarnya kontribusi tingkat kebugaran jasmani terhadap kecerdasan peserta didik SMU Pertiwi Kota Padang sebesar 58,8%.

Menurut Maulidani (2013) rendahnya tingkat kebugaran jasmani peserta didik dapat dilihat di saat peserta didik melaksanakan proses pembelajaran, peserta didik yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang rendah terlihat tidak bersemangat saat melaksanakan PBM, berbeda dengan peserta didik yang memiliki tingkat kebugaran jasmani yang tinggi, fokus dan bersemangat untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Sejalan dengan itu Gunawan (2013).

Mengemukakan kurangnya aktivitas gerak juga dapat mempengaruhi kesegaran dan kebugaran jasmani seseorang. Individu yang sering berjalan kaki akan berbeda tingkat kebugaran jasmaninya apabila dibandingkan dengan individu yang sering menggunakan kendaraan bermotor.

Teori *Edward Gardner* mengungkapkan kebugaran jasmani berpengaruh dan memegang peranan penting dalam mengembangkan pola

pikir seseorang (Oktaviani (2016:2). Jika tingkat kebugaran jasmani seseorang tinggi maka daya pikir atau tingkat kecerdasan seseorang cenderung meningkat dibandingkan dengan orang yang tingkat kebugaran jasmaninya rendah.

Dengan demikian kemampuan dasar kecerdasan yang dimiliki seseorang memberikan pengaruh terhadap kemampuan dasar kecerdasan untuk memperoleh banyaknya keterampilan dan lebih mudah belajar serta adanya kecenderungan untuk mendapatkan hasil yang dimiliki orang tersebut. Orang yang memiliki kebugaran jasmani yang baik akan memiliki respon atau refleksi yang baik, dimana orang dianggap intelegen apabila responnya merupakan respon yang baik atau sesuai dengan stimulus yang diterimanya.

Menurut Ependi (2012) Pendidikan di Indonesia berfungsi untuk mengembangkan kepribadian peserta didik agar mampu menyerap pelajaran yang mereka dapatkan di sekolah melalui proses Pendidikan, peserta didik diharapkan untuk mampu mengembangkan potensi yang dimiliki demi memenuhi kebutuhan hidup diri sendiri, keluarga dan negara dimasa yang akan datang.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sagala (2017:62) pembelajaran adalah kegiatan pendidik secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada metode dan metode pembelajaran. Guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas, diperlukan inovasi pembelajaran. Sani (2014) menjelaskan inovasi pembelajaran merupakan upaya perubahan yang bermanfaat atau pembenahan pelaksanaan proses pembelajaran. Pendidik berusaha dengan maksimal dan kreatif untuk memberikan metode-metode atau sesuatu yang menarik bagi peserta didik. Penggunaan metode yang tepat dapat meningkatkan aktivitas hasil belajar peserta didik. Salah satu metode yang dapat digunakan yaitu metode deduktif dan induktif. Yamin (2018:34) metode pembelajaran induktif memberikan keleluasaan kepada peserta didik dan juga guru dalam proses pembelajaran.

Hal ini dikarenakan peserta didik berperan untuk aktif dalam memecahkan permasalahan dalam pembelajaran, sedangkan dalam pembelajaran deduktif seorang guru mempunyai peran penting dalam menentukan, mengarahkan, merencanakan dan juga mengendalikan proses pembelajaran.

Hasil penelitian Rahmawati (2018:32) juga mengungkapkan metode pembelajaran deduktif dan induktif merupakan metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan pencapaian hasil belajar peserta didik. Chiappetta & Koballa (2020:133) menjelaskan bahwa karakteristik metode pembelajaran deduktif dan induktif dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan keaktifan peserta didik terhadap pembelajaran. Dalam metode ini, peserta didik dituntut aktif untuk mencari informasi dari berbagai sumber sehingga informasi tersebut dapat bermakna dan diterima oleh orang lain.

Berdasarkan hasil observasi melalui wawancara yang dilakukan pada tanggal 15 Desember 2021 terhadap peserta didik kelas X di SMKN 4 Sjunjung ditemukan beberapa masalah diantaranya peserta didik cenderung malas melakukan aktivitas gerak dalam pembelajaran PJOK, peserta didik juga menyatakan bosan dengan metode yang digunakan guru dalam pembelajaran dikarenakan guru cenderung menjelaskan saja dengan ceramah. (Aunurrahman, 2018:17) menjelaskan metode seperti ceramah kurang mampu meningkatkan kemampuan berpikir dan motivasi belajar peserta didik, sehingga peserta didik pasif dalam menerima pelajaran.

Kemudian hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PJOK didapatkan hasil bahwa selama ini belum adanya inovasi metode-metode baru yang diterapkan pembelajaran PJOK. Alasan guru belum maksimal dalam menggunakan metode yang variatif dikarenakan keterbatasan dalam mencari dan mengembangkan metode yang akan digunakan. Guru telah menggunakan metode pembelajaran diantaranya simulasi, diskusi dan demonstrasi dalam pembelajaran. Masing-masing metode tersebut memiliki kelebihan dan kelemahan sehingga memerlukan kombinasi berbagai metode agar

kelemahannya dapat diminimalkan. Maka dari itu metode deduktif dan induktif diduga mampu mengatasi masalah tersebut. Metode ini dapat memancing cara berfikir peserta didik sehingga dapat mengembangkan keterampilan berfikir, kemudian juga dapat melatih peserta didik untuk dapat berfikir kritis. kemampuan dasar kecerdasan memiliki peran penting dalam kondisi ini.

Menurut Chaplin dalam Todar (2008:5) "*ability* (kemampuan, ketangkasan, bakat, kesanggupan) merupakan tenaga (daya) melakukan suatu perbuatan". "Kemampuan bisa merupakan kesadaran sejak lahir, atau merupakan hasil latihan atau praktek". Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat disimpulkan kemampuan (*ability*) adalah kecakapan atau potensi menguasai yang merupakan bawaan sejak lahir atau merupakan hasil latihan yang digunakan untuk mengerjakan sesuatu yang diwujudkan melalui test. Lebih lanjut Robbins dalam Todar (2008:5) menyatakan bahwa kemampuan terdiri dari dua faktor, yaitu : 1. Kemampuan intelektual (*intellectual ability*) Merupakan kemampuan melakukan aktivitas secara mental 2. Kemampuan fisik (*Physical ability*) Merupakan kemampuan melakukan aktivitas berdasarkan sikap dan karakteristik fisik.

Siska (2019:26) dalam penelitiannya mengemukakan aktifitas belajar peserta didik kebugaran jasmani diperlukan dalam meningkatkan prestasi peserta didik. Dengan kesegaran jasmani yang baik maka peserta didik akan memperoleh daya tahan, kekuatan, kecepatan dan kelincahan sehingga memiliki pola pola pikir yang baik, sehingga mempunyai kemampuan dasar kecerdasan yang baik pula. Apabila seseorang tidak mempunyai kesegaran jasmani yang bagus dalam belajar, maka peserta didik akan sering merasa letih, lelah, dan tidak semangat dalam proses belajar mengajar berlangsung (Saputra, 2014). Sehingga menyebabkan penurunan minat dan prestasi peserta didik dalam belajar. Kadar (2019) menjelaskan bahwa kemampuan dasar kecerdasan seperti kemampuan komunikasi, kognitif, emosi dan bahasa akan mempengaruhi tingkat kebugaran jasmani peserta didik. Peserta didik dengan status kebugaran yang baik akan bertambah semangat dalam

mengikuti proses pembelajaran. Dengan kesegaran jasmani yang baik atau kondisi fisik yang baik akan mempertinggi kemauan dan kemampuan belajar.

Berdasarkan data yang diperoleh pada survey awal diketahui nilai rata-rata hasil belajar Tes Kebugaran Jasmani Indonesia (TKJI) peserta didik kelas X SMKN 4 Sijunjung adalah 54,63. Nilai ini tergolong rendah. Berdasarkan masalah tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian tentang “Pengaruh Metode Pembelajaran Deduktif, Induktif dan Kemampuan Dasar Kecerdasan terhadap tingkat Kebugaran Jasmani Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah mengenai pengaruh metode pembelajaran deduktif, induktif, dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik kelas x di SMKN 4 Sijunjung dapat diidentifikasi beberapa masalah seperti:

1. Kurangnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK.
2. Kurangnya semangat peserta didik melakukan gerakan dikarenakan penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi.
3. Penggunaan metode pembelajaran yang belum disesuaikan dengan tingkat kemampuan dasar kecerdasan peserta didik sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka.
4. Rendahnya tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang dipengaruhi oleh kemampuan dasar kecerdasan yang dimiliki peserta didik.
5. Rendahnya kemampuan dasar kecerdasan peserta didik ikut berpengaruh terhadap proses pembelajaran PJOK yang tujuannya adalah untuk kebugaran jasmani peserta didik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Upaya untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda dan untuk memperoleh gambaran penelitian yang jelas, maka diperlukan pembatasan masalah dalam sebuah penelitian agar lebih fokus pada masalah yang

sebenarnya. Pembatasan masalah dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan waktu, dana serta sarana dan prasarana penunjang lainnya sebagai faktor penentu pada suatu penelitian.

Dari identifikasi masalah dan berbagai pertimbangan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Sebagai variabel terikat dibatasi dengan kebugaran jasmani.
2. Sebagai variabel bebas utama (*main effect*) dibatasi dengan metode pembelajaran induktif dan deduktif.
3. Sebagai variabel bebas atribut (*simple effect*) adalah kemampuan dasar kecerdasan.
4. Untuk unit analisisnya dibatasi oleh peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara keseluruhan apakah terdapat perbedaan tingkat kebugaran jasmani antara metode pembelajaran deduktif dan metode pembelajaran induktif pada peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung?
2. Apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung?
3. Bagaimana tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang memiliki kemampuan dasar kecerdasan tinggi pada metode pembelajaran deduktif dan metode pembelajaran induktif peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung?
4. Apakah tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang memiliki kemampuan dasar kecerdasan rendah, memiliki perbedaan dengan metode pembelajaran deduktif dan metode pembelajaran induktif peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung?

### **E. Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengungkapkan pengaruh penerapan metode pembelajaran deduktif, induktif dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung. Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui secara keseluruhan apakah terdapat perbedaan tingkat kebugaran jasmani pada metode pembelajaran deduktif lebih rendah dari pada metode pembelajaran induktif setelah diberikan kedua bentuk metode pembelajaran pada peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi antara metode pembelajaran dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung.
3. Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang memiliki kemampuan dasar kecerdasan tinggi, lebih rendah pada metode pembelajaran deduktif dari metode pembelajaran induktif pada peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung.
4. Untuk mengetahui tingkat kebugaran jasmani peserta didik yang memiliki kemampuan dasar kecerdasan rendah, memiliki perbedaan dengan metode pembelajaran deduktif dan metode pembelajaran induktif pada peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung.

### **F. Kegunaan Hasil Penelitian**

Adapun kegunaan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis penelitian ini dapat digunakan untuk memperkaya khasanah keilmuan terutama tentang pengaruh metode pembelajaran deduktif, induktif dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik kelas X SMK Negeri 4 Sijunjung.

2. Secara praktis hasil penelitian ini dapat digunakan oleh:
  - a) Peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister Pendidikan Olahraga S2 pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
  - b) Guru dan peserta didik SMK Negeri 4 Sijunjung, penelitian ini bermanfaat dalam rangka berbagi informasi dan sebagai sarana evaluasi mengenai tingkat kebugaran jasmani peserta didik sehingga menjadi lebih baik.
  - c) Program Magister Pendidikan Olahraga S2 dapat menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Program Magister Pendidikan Olahraga S2 tentang pengaruh metode pembelajaran deduktif, induktif dan kemampuan dasar kecerdasan terhadap tingkat kebugaran jasmani peserta didik.